

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan metode yang akan ditempuh dalam penelitian, sehingga rumusan masalah dapat dijawab secara benar dan akurat. Menurut Sugiyono (2014:3) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2012:35) mendefinisikan:

“Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki”.

Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan objek penelitian yang sesungguhnya untuk mengetahui dan menganalisa tentang permasalahan yang dihadapi oleh objek penelitian kemudian dibandingkan dengan standar yang ada. Selanjutnya, dideskripsikan bagaimana laporan keuangan di lembaga masjid kaitannya dengan bagaimana laporan keuangan lembaga masjid berdasarkan PSAK 45 yang meliputi analisa pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan pelaporannya.

#### **B. Operasionalisasi Variabel**

Definisi operasional adalah suatu batasan yang akan mengarahkan penelitian dalam ruang lingkup yang lebih konkrit. Definisi operasional dilakukan dengan tujuan untuk operasionalisasi variabel yang mengarahkan pada pemilihan alat ukur maupun penyusunan alat ukur yang sesuai dengan

tujuan penelitian. Operasional variabel merupakan indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian yang telah dijelaskan dalam konseptual.

Dalam penelitian ini variabel hanya satu atau tunggal yaitu laporan keuangan entitas nirlaba berdasarkan PSAK No. 45

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA
Laporan Keuangan Entitas Nirlaba Berdasarkan PSAK No.45	Kompetensi SDM	1. Pengetahuan ( <i>knowledge</i> ) 2. Keahlian ( <i>skill</i> ) 3. Perilaku ( <i>attitude</i> )	Guttman
	Penerapan PSAK No. 45	1. Karakteristik entitas nirlaba 2. Pengakuan 3. Pengungkapan 4. Penyajian	Guttman

### C. Populasi dan Sampel atau Sumber Data Penelitian

#### 1. Populasi

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut populasi. Menurut Arikunto (2006 : 130) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masjid yang ada di Kabupaten Majalengka yang terdaftar dalam Kementerian Agama Republik Indonesia dengan jumlah 1.040 masjid.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014 : 118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yaitu dengan jenis *sampling purposive*. Berikut ini beberapa pertimbangan kriteria sampel yang akan digunakan dalam pengambilan sampel penelitian:

- a. Masjid di Kabupaten Majalengka yang terdaftar dalam Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama Republik Indonesia.
- b. Masjid dengan tipe Masjid Besar di Kabupaten majalengka yang terdaftar dalam Sistem Informasi Masjid Kementerian Agama Republik Indonesia.
- c. Masjid yang memiliki jarak terdekat dengan tempat tinggal peneliti dengan radius jarak tidak lebih dari 25 km dari tempat domisili peneliti yaitu di Kecamatan Jatiwangi dan dengan jarak tempuh maksimal 40 menit menggunakan kendaraan bermotor. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang melanda dunia.

Adapun daftar responden dalam penelitian ini di tunjukkan pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2 Daftar Responden

No.	Nama Masjid	Kecamatan
1.	Masjid Besar Al-Hurriyyah	Jatiwangi
2.	Masjid Al-Huda	Sukahaji
3.	Masjid Darussalam	Panyingkiran
4.	Masjid Besar Syifaaul Quluub	Maja

### 3. Sumber Data Penelitian

- a. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang bukan berupa angka-angka, melainkan

diuraikan dalam bentuk kalimat. Data Primer dalam penelitian ini yaitu hasil kuesioner dari pengurus DKM masjid di Kab. Majalengka

- b. Data Sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumen laporan keuangan masjid. Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah disusun pada masjid agar lebih memahami bagaimana pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengurus masjid.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah segala dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan yang ada di organisasi masjid.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Menurut Sugiyono (2014 : 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyebarkan kuesioner tertutup yang terdiri atas beberapa pertanyaan dan/atau pernyataan dengan 2 (dua) alternatif jawaban yang menggunakan skala Guttman. Skala dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya–tidak”; “benar–salah”; “pernah–tidak pernah”; “positif–negatif” dan lain-lain.

Kuesioner ini akan divalidasi oleh 1 sampai 3 dosen ahli jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan tujuan untuk meminta saran perbaikan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dari indikator kompetensi SDM dan indikator penerapan PSAK No. 45. Tahap selanjutnya, saat kuesioner sudah divalidasi dan sudah dilakukan perbaikan maka kuesioner akan disebarakan kepada pengurus DKM masjid di Kabupaten Majalengka. Contoh lembar kuesioner untuk meminta validasi kepada dosen ahli dari segi kompetensi SDM ditunjukkan pada Tabel 3.3 dan dari segi Penerapan PSAK No. 45 ditunjukkan pada Tabel 3.4 dan kuesioner untuk pengurus DKM masjid di Kabupaten Majalengka ditunjukkan pada Tabel 3.5.

Tabel 3. 3 Lembar Kuesioner dari Indikator Kompetensi SDM

No.	Kompetensi SDM	Tanggapan		Komentar dan Saran
		Ya	Tidak	
<b>Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)</b>				
1.	Saya mengetahui bahwa terdapat standar baku sebagai pedoman bagi organisasi nirlaba (masjid) dalam menyusun sebuah laporan keuangan.			

No.	Kompetensi SDM	Tanggapan		Komentar dan Saran
		Ya	Tidak	
2.	Saya pernah mendapatkan informasi mengenai “ <b>Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba</b> ”.			
	Dst.			

Tabel 3. 4 Lembar Kuesioner dari Indikator Penerapan PSAK No.45

No.	PSAK No. 45	Tanggapan		Komentar dan Saran
		Ya	Tidak	
<b>Karakteristik Entitas Nirlaba</b>				
9.	Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.			
10.	Menghasilkan barang dan/atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik masjid.			
	Dst.			

Tabel 3. 5 Kuesioner tanggapan Pengurus DKM

No.	Kompetensi SDM	Tanggapan	
		Ya	Tidak
<b>Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)</b>			
1.	Saya mengetahui bahwa terdapat standar baku sebagai pedoman bagi organisasi nirlaba (masjid) dalam menyusun sebuah laporan keuangan.		
2.	Saya pernah mendapatkan informasi mengenai <b>“Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba”</b> .		
	Dst.		

## E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data secara deskriptif. Deskriptif adalah jenis teknik pengolahan data penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Berikut data penelitian kuesioner yang disebarkan kepada 2 (dua) objek yang berbeda.

### 1. Pengolahan Data Hasil Validasi Kuesioner

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi yaitu data kualitatif. Data hasil validasi berupa *judgement* dan beberapa saran perbaikan dari dosen ahli. Pengolahan data tersebut dilakukan secara deskriptif dengan membuat pemilahan penilaian dan perbaikan pada kuesioner yang terdiri dari 2 (dua) indikator yaitu, indikator kompetensi SDM dan indikator penerapan PSAK No. 45. Penilaian pada indikator tersebut menggunakan jawaban Ya/Tidak terhadap

beberapa pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Kriteria kelayakan dilihat dari kecenderungan jumlah respon Ya dari 1 sampai 3 dosen ahli. Berdasarkan kecenderungan banyaknya respon Ya terhadap indikator yang diajukan selanjutnya kelayakan pertanyaan atau pernyataan disimpulkan.

## 2. Pengolahan Data Kuesioner Tanggapan Pengurus DKM

Jenis data yang diperoleh dari hasil tanggapan pengurus DKM masjid di kabupaten Majalengka yaitu data kualitatif dengan membuat pemilahan penilaian berupa indikator kompetensi SDM dan Penerapan PSAK No. 45. Data yang terkumpul berupa kecenderungan jumlah respon Ya dari beberapa indikator yang diajukan kepada pengurus DKM. Berdasarkan kecenderungan banyaknya respon Ya, maka dapat ditarik kesimpulan apakah masjid tersebut sudah menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 45 atau masih laporan keuangan dalam bentuk sederhana.